



DETERMINAN KETEPATAN WAKTU DALAM PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Riski Famiyanti¹⁾, Hero Priono²⁾

^{1,2)} Progam Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

^{1,2)}email hero.priono.ak@upnjatim.ac.id*

ARTICLE HISTORY

Received:

May 29, 2025

Revised

June 29, 2025

Accepted:

June 29, 2025

Online available:

June 30, 2025

Keyword:

(Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ketepatan Waktu, Laporan Keuangan).

*Correspondence:

Name: Hero Priono

E-mail:

hero.priono.ak@upnjatim.ac.id

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Center for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: This study aims to examine the effect of auditor opinion on the relationship between profitability, liquidity, company size, and financial reporting period. Furthermore, this study aims to determine the impact of these factors on the accuracy of financial statements.

Methods: This research is a quantitative study with an explanatory method by collecting secondary data from 92 manufacturing and non-manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2023 period. The sampling technique in this study used purposive sampling method, so that the sample used in this study was 58 companies that met the criteria. The data analysis used is logistic regression analysis and mode regression analysis (MRA) using SPSS software version 26. Based on the partial test results.

Results: the results show that profitability is proven to have a positive and significant effect on the financial reporting time series. Meanwhile, liquidity and company size are not proven to have a significant effect on the time series of financial report publication. Simultaneously profitability, liquidity, and company size affect the timeliness of financial report submission. The results of MRA testing show that auditor opinion cannot moderate the relationship between profitability, liquidity, and company size on the timeliness of report submission.

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting untuk digunakan sebagai penyajian informasi yang relevan. Nilai dari suatu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sangat penting bagi tingkat pemanfaatan laporan tersebut. Apabila laporan keuangan tidak disampaikan secara tepat waktu, maka nilai manfaatnya bagi para pengguna akan berkurang, karena informasi yang disajikan menjadi kurang relevan untuk pengambilan keputusan (Sirait, 2021). Pengguna laporan keuangan memerlukan informasi yang tepat waktu untuk segera menganalisis dan mengambil keputusan terkait modal yang tersedia maupun yang akan diinvestasikan dalam perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan terlambat publikasi laporan keuangan, maka menyebabkan pengambilan

keputusan keuangan investor menjadi terhambat dan membuat perusahaan merugi karena perusahaan harus membayar biaya keterlambatan.

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dalam menjalankan operasional bisnis, di mana mereka diwajibkan menyampaikan informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan, baik berupa kabar baik maupun kabar buruk. Berita baik merupakan informasi yang memberikan sinyal positif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan berita buruk mengandung informasi negatif yang dapat menurunkan minat atau keputusan investasi (Ningrum & Ulfa, 2024). Kedua hal tersebut menjadi lebih penting apabila perusahaan itu adalah *go public* atau melakukan *Initial Public Offering* (IPO), yaitu sebuah perusahaan yang mulai menjual dan menawarkan saham kepada masyarakat luas melalui menjual dan menawarkan saham kepada masyarakat luas melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan dari periode ke periode, di mana laporan tersebut menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang ditunjukkan kepada para pemangku kepentingan.

Perusahaan yang *go public* mempunyai kewajiban dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Tepatnya waktu mengenai publikasi informasi keuangan tercantum dalam UU No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal, selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperketat regulasi dengan menerbitkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, khususnya pada Ketentuan III.1.1.6. yang mengatur bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit dengan batas waktu maksimal hingga akhir bulan ketiga (90 hari).

Meskipun peraturan mengenai batas waktu publikasi laporan keuangan telah ditetapkan secara ketat, kenyataannya masih banyak perusahaan *go public* yang belum mematuhi ketentuan tersebut dan mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Setiap tahun, Bursa Efek Indonesia selalu mengeluarkan pengumuman mengenai perusahaan-perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan yang belum mempublikasikan laporan keuangannya sesuai peraturan yang berlaku. Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa pada akhir tahun 2019 terdapat 30 perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahunannya. Akhir tahun 2020 terjadi peningkatan sebanyak 88 perusahaan, kemudian pada akhir tahun 2021 jumlah yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahunan kembali meningkat menjadi 91 perusahaan. Pada akhir tahun 2022 jumlah perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan mengalami penurunan menjadi 61 perusahaan, sampai pada akhir tahun 2023 mengalami kenaikan yang begitu tinggi dengan jumlah 129 perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahunannya (Bursa Efek Indonesia, 2024). Beberapa jumlah perusahaan yang setiap tahun diumumkan oleh BEI salah satunya termasuk perusahaan Properti dan Real Estate.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peraturan dan sanksi yang dikeluarkan bukanlah faktor utama yang berpengaruh pada ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan. Faktor lain dapat muncul karena dua hal yaitu faktor eksternal ataupun faktor internal dalam perusahaan (Wardana & Tyas, 2023). Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menurut Witasari et al. (2021) profitabilitas didefinisikan sebagai indikator yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini membuat perusahaan cenderung menyerahkan laporan keuangannya secara tepat waktu sehingga menghasilkan berita baik (*good news*). Didukung hasil penelitian yang dilakukan Avisca & Priono (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulwaka et al. (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Faktor kedua likuiditas, Fahmi (2020:125) mendefinisikan *current ratio* (CR) sebagai ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin baik citra perusahaan tersebut dalam melakukan pelunasan hutang jangka pendeknya karena perusahaan cenderung memiliki risiko yang lebih kecil atas keterlambatan publikasi laporan keuangan. Didukung hasil

penelitian yang dilakukan oleh Pratomo & Munari (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan Nguyen et al. (2022) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Faktor ketiga ukuran perusahaan, yaitu suatu variabel yang digunakan untuk mengukur skala perusahaan berdasarkan dari total karyawan, volume penjualan, jumlah aset yang dimiliki, dan aspek lainnya (Meita & Permatasari, 2024). Semakin besar nilai item-item tersebut maka ukuran perusahaan itu juga semakin besar. Perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi investor, selain itu perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al. (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Nurhasana et al. (2021) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten, oleh karena itu diperlukan pengujian ulang untuk memperoleh kesimpulan yang lebih pasti dan mendalam. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Pratomo & Munari, 2021). Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu penambahan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan opini audit sesuai dengan saran yang diberikan oleh peneliti. Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor tentang laporan keuangan perusahaan yang telah disajikan secara wajar dalam semua aspek material berdasarkan kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Siahaan & Andayani, 2021). Selanjutnya, perbedaan lain terletak pada objek penelitian dan metode analisis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan

Ketentuan mengenai kewajiban untuk mematuhi tenggat waktu publikasi laporan keuangan bagi perusahaan yang telah go public di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini menetapkan bahwa setiap emiten wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menetapkan regulasi tambahan melalui Peraturan OJK Nomor 14/PJOK.04/2022 yang mengatur kewajiban emiten atau perusahaan publik dalam mempublikasikan laporan keuangan secara berkala.

Teori Sinyal

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa informasi disampaikan oleh pihak internal (manajemen) kepada pihak eksternal (investor) untuk memengaruhi keputusan mereka. Teori ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengkomunikasikan kondisi dan prospek usaha kepada pemangku kepentingan, khususnya melalui laporan keuangan. Menurut Sudarno et al. (2022) teori ini digunakan untuk memberikan informasi kondisi perusahaan secara relevan, lengkap, dan tepat waktu. Laporan keuangan menjadi media utama penyampaian sinyal, di mana ketepatan waktu publikasi mencerminkan sinyal positif, sedangkan keterlambatan memberikan sinyal negatif terhadap reputasi perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal perusahaan, yang menggambarkan berbagai aktivitas perusahaan dalam bentuk data yang telah dikonversi ke dalam satuan mata uang (Kieso et al., 2017). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa informasi yang disajikan laporan keuangan dianggap esensial karena mampu membantu jalannya perusahaan beroperasi sehari-hari. Tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan informasi benar adanya dan bermanfaat kepada pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan. PSAK No.1 Tahun 2022 menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap menyajikan lima komponen utama yang wajib diketahui oleh perusahaan ataupun masyarakat umum, yaitu (1)posisi keuangan atau neraca, (2)laba rugi, (3)perubahan ekuitas, (4)arus kas, (5) catatan atas laporan keuangan (DSAK IAI, 2022).

Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Ketepatan waktu ini mencerminkan tingkat transparansi dan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan. Ketepatan waktu diukur dari jarak antara tanggal penyusunan dan publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Laporan yang disampaikan tepat waktu dinilai lebih akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Murti, 2021). Menurut Asriyatun & Syarifudin (2020) keterlambatan publikasi mengurangi nilai informasi. Hal-hal yang memengaruhi ketepatan waktu antara lain kompleksitas operasional, sistem pelaporan, dan ketersediaan data.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba. Nilai yang tinggi mencerminkan potensi keuntungan yang lebih besar. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA).

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Jusmarni & Prihastuti (2021) kewajiban tersebut mencakup utang usaha, dividen, dan pajak. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah klasifikasi perusahaan berdasarkan skala operasionalnya, baik besar maupun kecil. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang tercantum dalam laporan keuangan akhir periode yang telah diaudit. Pengukuran dilakukan dengan menghitung total aset menggunakan logaritma natural.

Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor eksternal sebagai hasil dari evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan setelah melalui proses audit (Waluyo & Herawaty, 2020). Tujuan dari opini audit adalah untuk menilai apakah laporan keuangan yang disusun oleh manajemen telah disajikan secara wajar, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi pada periode tertentu. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Avisca & Priono (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, semakin tinggi angka likuiditas perusahaan maka akan semakin baik kondisinya, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratomo & Munari (2021) menunjukkan rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan besar kecilnya suatu entitas bisnis. Semakin tinggi total aset yang dimiliki, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Sebaliknya, total aset yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan berukuran kecil. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Nguyen et al. (2022) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam publikasi keuangan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Opini Audit terhadap Hubungan Antara Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya memberikan sinyal positif melalui laporan keuangan dan cenderung mempublikasikannya secara tepat waktu. Sebaliknya, penerimaan opini selain wajar tanpa pengecualian dianggap sebagai sinyal negatif yang dapat menyebabkan keterlambatan. Kombinasi antara profitabilitas tinggi dan opini wajar tanpa pengecualian dapat meningkatkan keyakinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiyani et al. (2021) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

H4: Opini audit mampu memoderasi antara profitabilitas dan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit terhadap Hubungan Antara Likuiditas dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Tingkat likuiditas yang tinggi tidak secara otomatis menjamin perusahaan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP). Perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, apabila likuiditas tinggi dan opini yang diterima selain WTP maka perusahaan dapat menunda penyampaian laporan keuangannya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Dwiyani et al. (2021) menunjukkan opini audit mampu memoderasi antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan

H5: Opini audit mampu memoderasi antara likuiditas dan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Menurut Hamsyi & Andriani (2021) perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu jika memperoleh opini unqualified, karena mendapat perhatian lebih dari pemangku kepentingan. Sementara itu, bagi perusahaan kecil, opini unqualified menjadi sinyal positif yang dapat membangun citra dan mendorong pertumbuhan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Dwiyani et al. (2021) menunjukkan opini audit mampu memoderasi antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

H6: Opini audit mampu memoderasi antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpotensi memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Ketiga faktor ini mendorong penyusunan laporan yang efisien dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Laporan dianggap efektif apabila informasi di dalamnya masih relevan dan mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, ketepatan waktu menjadi aspek penting karena semakin cepat laporan dipublikasikan, semakin tinggi pula nilai guna informasinya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurhusna et al. (2021) menunjukkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

H7: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui analisis data numerik. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder guna memperoleh informasi yang relevan terhadap variabel yang dikaji. Fokus utama penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan, dengan ruang lingkup

terbatas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut. Berdasarkan informasi dari BEI, terdapat 92 perusahaan dalam sektor properti dan real estate yang menjadi populasi penelitian. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria tertentu, sebanyak 58 perusahaan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Dengan periode observasi selama lima tahun, jumlah total data yang dianalisis mencapai 290 observasi. Untuk mengolah dan menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dan analisis regresi moderasi, dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 26

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	290	-.375	.428	.00802	.068900
CR	290	.026	308.790	5.76090	22.351455
SIZE	290	13.749	32.386	26.35288	4.161472
Valid N (listwise)	290				

Sumber: Data Diolah (2025)

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai terendah -0,375 yang terdapat di laporan keuangan auditan tahun 2020 PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK). Sedangkan untuk nilai tertinggi 0,428 terdapat di laporan keuangan auditan tahun 2022 PT Pudjiadi Prestige Tbk. (PUDP). Secara keseluruhan variabel profitabilitas memiliki rata-rata 0,00802 dengan standar deviasi sebesar 0,068900. Pada variabel likuiditas yang diukur dengan CR memiliki nilai terendah 0,026 yang terdapat di laporan keuangan auditan tahun 2023 PT Bliss Properti Indonesia Tbk. (POSA) dan nilai tertinggi 308,790 yang terdapat di laporan keuangan auditan tahun 2022 PT Repower Asia Indonesia Tbk. (REAL). Secara keseluruhan variabel likuiditas memiliki rata-rata 5,76090 dengan standar deviasi sebesar 22,351455. Sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah 13,749 yang terdapat di laporan keuangan auditan tahun 2020 PT Star Pacific Tbk. (LPLI) dan nilai tertinggi 32,386 di laporan keuangan auditan tahun 2019 PT Modernland Realty Tbk. (MDLN). Secara keseluruhan variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 26,35288 dengan standar deviasi sebesar 4,161472.

Tabel 2 Hasil Deskripsi Frekuensi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	129	44.5	44.5	44.5
	Tepat Waktu	161	55.5	55.5	100.0
	Total	290	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2, jumlah sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 290 observasi. Dari jumlah tersebut, terdapat 161 (55,5%) observasi yang mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu, sedangkan sebanyak 129 (44,5%) observasi yang terlambat dalam pelaporan tersebut.

Tabel 3 Hasil Deskripsi Frekuensi Opini Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selain Waktu	9	3.1	3.1	3.1
	WTP	281	96.9	96.9	100.0
	Total	290	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3, jumlah sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 290 observasi. Dari jumlah tersebut, terdapat 281 observasi (96,9%) yang menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh opini WTP, sedangkan untuk jumlah perusahaan yang memperoleh opini selain WTP sebanyak 9 observasi (3,1%).

Analisis Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Tabel 4 Hasil *Uji Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	8.088	8	.425

Sumber: Data Diolah (2025)

Nilai signifikansi sebesar 0,425 diperoleh dari tabel 4, melampaui ambang batas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasi sehingga model tersebut layak dan dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 5 Hasil *Overall Model Fit*

Step	-2Log Likelihood
1	398.487
2	381.384

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai awal -2 Log Likelihood (LL) adalah sebesar 398,487, sementara nilai akhirnya menurun menjadi 381,384. Penurunan nilai -2 LL ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dengan data dan dapat dikategorikan sebagai model yang baik.

Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	17.103	3	.001
	Block	17.103	3	.001
	Model	17.103	3	.001

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 6 memperlihatkan tingkat signifikansi dari hasil uji yang dilakukan yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7

Uji	Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
	1	381.384 ^a	.057	.077

Hasil

Koefisien Determinasi

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 7 memperlihatkan *Nagelkerke's R²* sebesar 0,077. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 7,7% dari variabel dependen. Meskipun nilai ini tergolong rendah, hal tersebut masih dapat diterima dalam konteks regresi logistik.

Matriks Klasifikasi

Tabel 8 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

		TIME			
Observed		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	Percentage Correct	
Step 1	TIME	Tidak Tepat Waktu	43	86	33.3
		Tepat Waktu	30	131	81.4
	Overall Percentage				60.0

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 8 dari 161 sampel penelitian terdapat sampel 131 yang berhasil menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan demikian, model regresi mampu memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan tingkat akurasi sebesar 81,4%. Kemudian, dari 129 sampel penelitian yang dianalisis terdapat 43 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sehingga akurasi model dalam memprediksi keterlambatan pelaporan mencapai 33,3%. Secara keseluruhan, jumlah persentase atas hasil ketepatan klasifikasi yaitu sebesar 60%.

Uji Hipotesis

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a	ROA	7.411	2.233	11.014	1	.001	1653.461
	CR	.005	.007	.563	1	.453	1.005
	SIZE	.044	.030	2.181	1	.140	1.045
	Constant	-1.011	.798	1.606	1	.205	.364

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil yang tercantum pada tabel 9, model regresi sebelum memasukkan variabel moderasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{TW}}{1 - \text{TW}} = -1,011 + 7,411 \text{ ROA} + 0,005 \text{ CR} + 0,044 \text{ SIZE} + e$$

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Regresi Moderasi

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-77.465	64.548	1.440	1	.230	.000
	CR	-1.068	2.220	.232	1	.630	.344
	SIZE	-.372	.355	1.093	1	.296	.690
	ROA*OPINI	86.421	64.598	1.790	1	.181	3.405E+37
	CR*OPINI	1.073	2.220	.234	1	.629	2.925
	SIZE*OPINI	.416	.354	1.377	1	.241	1.515
	Constant	-1.021	.848	1.448	1	.229	.360

Sumber: Data Diolah (2025)

Selanjutnya, berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 10, model regresi setelah memasukkan variabel moderasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -1,021 + (-77,465)ROA + (-1,068)CR + (-0,372)SIZE - 86,421ROA * OPINI + 1,073CR * OPINI + 0,461SIZE * OPINI + e$$

Pembahasan

Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang disajikan pada tabel 9, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 7,411 dengan arah positif serta tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan teori kepatuhan dan teori sinyal. Menurut teori kepatuhan, perusahaan yang menghasilkan laba cenderung mematuhi ketentuan pelaporan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sementara itu, dalam konteks teori sinyal, ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan yang menghasilkan dipandang sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hasil ini juga diperkuat oleh temuan dari Dwiyani et al. (2021) dan Avisca & Priono (2022) yang menunjukkan hubungan serupa.

Likuiditas dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi logistik pada tabel 9 memperlihatkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,005 dengan arah positif dan nilai signifikansi 0,453, yang lebih besar dari batas signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi maupun rendah menunjukkan komitmen yang sama dalam memenuhi kewajiban pelaporan. Kondisi ini sejalan dengan teori kepatuhan, yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan mencerminkan usaha perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Dari sudut pandang teori sinyal, ketepatan waktu pelaporan tetap digunakan sebagai upaya membangun citra positif perusahaan, tanpa memandang kondisi likuiditasnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan likuiditas, perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Nguyen et al. (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik pada tabel 9 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,044 ke arah positif dengan signifikansi sebesar 0,140 yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05), sehingga H3 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil tetap memiliki kewajiban yang sama dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan, di mana semua entitas harus mematuhi regulasi yang berlaku, serta teori sinyal yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan bentuk komunikasi positif kepada publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurhusna et al. (2021), Avisca & Priono (2022) serta Hendi & Sitorus (2023) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini Audit, Profitabilitas, Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji regresi moderasi pada tabel 10 menunjukkan bahwa opini audit tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (signifikansi $0,181 \geq 0,05$), sehingga H4 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa opini audit, khususnya opini wajar tanpa pengecualian, tidak selalu mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan. Bahkan perusahaan yang mengalami kerugian tetap dapat memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dan melaporkan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi serta upaya menghindari sanksi. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dan opini audit yang positif belum tentu selalu mampu melaporkan keuangan secara tepat waktu karena mungkin menghadapi kendala lain, seperti kompleksitas pelaporan atau keterbatasan sumber daya. Hal ini mencerminkan bahwa ketepatan waktu pelaporan tidak semata-mata dipengaruhi oleh profitabilitas atau opini audit, tetapi juga oleh komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya. Sesuai dengan teori kepatuhan dan teori sinyal, ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dipandang sebagai bentuk ketaatan terhadap regulasi serta sarana untuk menyampaikan sinyal positif kepada publik mengenai kinerja dan tata kelola perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan dan teori sinyal, di mana ketepatan waktu pelaporan digunakan sebagai wujud tanggung jawab dan komunikasi kepada publik. Hasil ini didukung oleh penelitian Avisca & Priono (2022) yang menyatakan bahwa opini audit tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Opini Audit, Likuiditas, Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji regresi moderasi pada tabel 10 menunjukkan bahwa opini audit tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (signifikansi $0,629 \geq 0,05$), sehingga H5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit wajar tanpa pengecualian dapat diterima oleh perusahaan dengan likuiditas tinggi maupun rendah, selama laporan keuangan yang disajikan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Dalam konteks teori kepatuhan dan teori sinyal, tingkat likuiditas tidak menjadi penghalang bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu, karena setiap entitas berkewajiban mematuhi regulasi tanpa memandang kondisi keuangannya. Meskipun likuiditas tinggi dan opini audit wajar dianggap sebagai sinyal positif, hal ini tidak menjamin ketepatan waktu pelaporan, begitu pula sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan temuan Pulwaka et al. (2024) yang menyatakan bahwa opini audit tidak memperkuat hubungan antara likuiditas dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji regresi moderasi pada tabel 10 menunjukkan bahwa opini audit tidak berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,241 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis keenam (H6) ditolak. Meskipun perusahaan berskala besar umumnya memiliki sumber daya yang cukup untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan audit, opini wajar tanpa pengecualian tidak terbatas hanya diberikan kepada perusahaan besar saja. Perusahaan kecil pun dapat memperoleh opini serupa apabila laporan keuangan disusun secara wajar dan sesuai standar. Ini menunjukkan bahwa opini audit lebih dipengaruhi oleh kualitas pelaporan, bukan oleh ukuran perusahaan. Dalam perspektif teori kepatuhan, perusahaan yang memenuhi regulasi pelaporan akan memperoleh

penilaian audit yang baik terlepas dari skala usahanya. Sementara itu, menurut teori sinyal, opini audit wajar tanpa pengecualian dapat menjadi sinyal positif bagi pemangku kepentingan. Namun, tidak semua perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu pada setiap periode. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan tidak selalu mencerminkan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hasil ini konsisten dengan temuan Avisca & Priono (2022) yang menyatakan bahwa opini audit tidak memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji simultan pada Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketujuh (H7) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berkontribusi secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan. Dalam perspektif teori kepatuhan, perusahaan melaporkan laporan keuangan tepat waktu sebagai bentuk pemenuhan regulasi dan upaya menghindari sanksi. Sedangkan menurut teori sinyal, publikasi laporan keuangan yang tepat waktu menjadi cerminan kinerja dan reputasi positif perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhusna et al. (2021) yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Secara parsial likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu, opini audit tidak terbukti mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya berfokus pada sektor properti dan real estate, menggunakan variabel terbatas berupa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit, serta periode penelitian yang hanya mencakup lima tahun. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan sektor usaha, menambahkan variabel lain seperti leverage, struktur modal, komite audit, kepemilikan publik, *financial distress*, jenis Kantor Akuntan Publik (KAP), gender komite audit, reputasi auditor, serta mengeksplorasi variabel lain yang berperan sebagai moderator. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan dalam menyampaikan laporan secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyatin, Novi., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>.
- Avisca, A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 219–28.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Sanksi Atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023. *Www.Idx.Co.Id*.
- DSAK IAI. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan*.
- Dwiyani, T., Purnomo, Prihatiningsih, M., & Darmanto. (2021). Tax Planning, Audit Quality, Audit Opinion, Leverage, and Profitability As a Determinant of Timeless Reporting. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 5(2), 115–24.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. (7th ed). Bandung: Alfabeta.
- Hamsyi, Nur F., & Andriani, S. (2021). The Effect Of Company Characteristics and Corporate Governance on Timeliness Corporate Internet Reporting On Banking In Indonesia. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Hendi, H., & Sitorus, R. (2023). An Empirical Research on Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 39–53. <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.39-53>.
- Jusmarni, J., & Prihastuti, A. H. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Perusahaan Asuransi

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 83–89. <https://doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1063>.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*. Salemba Empat.
- Meita, C. D., & Permatasari, D. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(1), 190–204. <https://doi: 10.53682/jaim.vi.9013>.
- Murti, W. (2021). Timeliness of Corporate Annual Financial Reporting in Indonesian Banking Industry Wahyu Murti. *Accounting*, 7, 553–62. <https://doi: 10.5267/j.ac.2021.1.003>.
- Nguyen, A. H., Nguyen, H. T., Tran, C. Q., & Le, L. Q. (2022). Determinants of Time for Publication Annual Reports: Empirical Evidence from Non-Financial Listed Companies in Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 1–21. <https://doi: 10.3390/ijfs10020043>.
- Ningrum, G. M., & Ulfa. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *KLASSEN | Journal of Economics and Development Planning*, 04(2), 77–90.
- Nurhusna, R. A., Gianis, L., & Safrida, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(2), 35–52.
- Pratomo, R. B., & Munari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 275–82. <https://doi: 10.51903/kompak.v14i2.528>.
- Pulwaka, R., Budiantara, M., & Maharani, D. P. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1), 55–58. <https://doi: 10.30596/jakk.v7i1.19271>.
- Siahaan, Andayani, P. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–18.
- Sirait, D. A. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VI(1), 90–126.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–74.
- Sudarno, & dkk. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Waluyo & Herawaty, Hilman H. A. V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 1–9. <https://doi: 10.30596/jakk.v7i1.19271>.
- Wardana, I. P. K., & Tyas, I. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 819–32. <https://doi: 10.33087/eksis.v12i1.240>.
- Witasari, N. L. I. G., Putra, I. G. C., & Manuari. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Khasrisma*, 3(1), 344–55.